

PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT WORD UNTUK MENINGKATKAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM JAYAGIRI LEMBANG

Salsa Billa¹, Asep Samsudin², Ema Aprianti³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

¹ s4029881@gmail.com, ²asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id, ³emaaprianti@ikipsiliwangi.ac.id

Received: Desember, 2025; Accepted: Mei, 2026

Abstract

This study aims to determine the improvement of hard skills and soft skills of Package C learners at PKBM through a Microsoft Word training program organized by the researcher. The research method used was an experimental design with a one group pretest-posttest approach. The research subjects consisted of 16 learners from the Package C program. Research instruments included questionnaires, observation sheets, and skill tests to measure participants' improvement. The results showed a significant increase in both hard skills and soft skills after the training. This was evidenced by the paired sample t-test results, which indicated a significance value of < 0.05 , meaning that the training had a positive effect on skill enhancement. Furthermore, the coefficient of determination test and simple regression analysis also confirmed that the training contributed to the improvement of learners' skills. In conclusion, the Microsoft Word training, designed in a practical manner and tailored to participants' needs, had a positive impact on improving both technical skills (hard skills) and non-technical skills (soft skills) of Package C learners.

Keywords: Training, Microsoft word, Hard Skill, Soft Skill, Package C Leaners

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *hard skill* dan *soft skill* warga belajar Paket C di PKBM melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word yang diselenggarakan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari warga belajar Paket C berjumlah 16 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner, lembar observasi, dan wawancara untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan *hard skill* dan *soft skill* warga belajar setelah mengikuti pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti pelatihan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan. Selain itu, analisis uji koefisien determinasi dan uji regresi sederhana juga mendukung bahwa pelatihan memiliki kontribusi terhadap peningkatan keterampilan warga belajar. Dengan demikian, pelatihan penggunaan Microsoft Word yang dirancang secara praktis dan sesuai kebutuhan peserta mampu memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan teknis (*hard skill*) maupun keterampilan non-teknis (*soft skill*) warga belajar Paket C.

Kata Kunci: Pelatihan, Microsoft Word, Keterampilan Teknis, Keterampilan Non-teknis, Peserta Didik Paket

How to Cite: Billa, S., Samsudin, A. & Aprianti, E. (2026). Pelatihan penggunaan Micosoft Word Untuk Meningkatkan Hard Skill Dan Soft Skill Warga Belajar Paket C Di PKBM Jayagiri Lembang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 9 (2), 426-432.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini menuntut masyarakat untuk memiliki keterampilan literasi digital yang memadai. Dunia pendidikan, baik formal maupun nonformal, tidak dapat

dipisahkan dari pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dalam mendukung aktivitas akademik dan profesional adalah Microsoft Word, sebuah perangkat lunak pengolah kata yang berfungsi membantu pengguna dalam membuat, menyusun, dan mengelola dokumen secara efisien. Bagi warga belajar Paket C di PKBM, penguasaan Microsoft Word menjadi keterampilan mendasar yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi, baik sebagai bekal melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja.

Pelatihan dalam pendidikan nonformal dipandang sebagai strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan. Menurut Haryati (2019), pelatihan merupakan proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis individu. Sementara itu, Robles (2012) menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kemampuan interpersonal. Peningkatan kedua aspek tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis praktik dan kolaborasi.

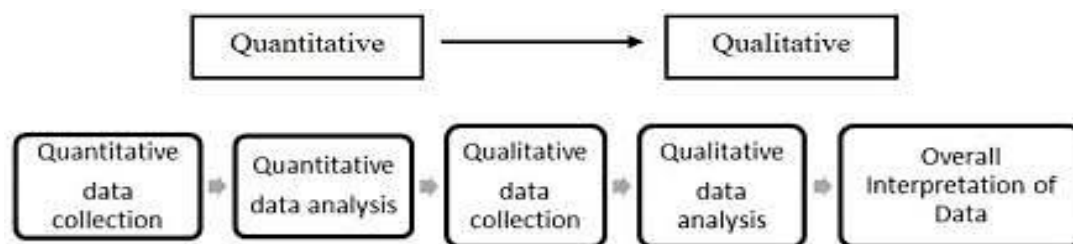
Beberapa penelitian terdahulu mendukung relevansi pelatihan teknologi dalam meningkatkan kompetensi warga belajar. Kusuma dan Dewi (2023) menemukan bahwa program pelatihan Microsoft Word mampu meningkatkan kemampuan pengolahan dokumen hingga 40%. Putri et al. (2025) menegaskan bahwa pelatihan terstruktur berpengaruh positif terhadap literasi digital peserta. Selain itu, Afandi, et. al. (2024) juga menyebutkan bahwa meskipun dilaksanakan dalam waktu singkat, pelatihan berbasis teknologi tetap memberikan dampak nyata pada keterampilan digital peserta.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan Microsoft Word terhadap peningkatan *hard skill* (keterampilan teknis) dan *soft skill* (keterampilan non teknis) warga belajar Paket C di PKBM Jayagiri Lembang. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pelatihan berbasis teknologi di pendidikan nonformal serta memperkuat kemampuan literasi digital warga belajar agar lebih siap menghadapi tantangan di era modern.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi praktis bagi warga belajar untuk meningkatkan keterampilan literasi digital, bagi PKBM untuk memperkuat kualitas layanan pendidikan nonformal, serta bagi penelitian selanjutnya sebagai rujukan dalam pengembangan model pelatihan berbasis teknologi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat posisi pelatihan Microsoft Word sebagai upaya strategis dalam meningkatkan daya saing warga belajar di masa digital.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah *mixed method* dengan desain *explanatory sequential* adalah metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dimulai dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data terukur yang bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif, sementara metode kualitatif dipakai untuk mengonfirmasi, mendalami, dan memperluas data kuantitatif yang sudah diperoleh, sehingga hasil penelitian dengan desain ini bersifat menggambarkan suatu gambaran umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2018). Berikut merupakan desain *explanatory sequential* :



Gambar 1. Desain Explanatory Sequential
(Sumber : Sugiyono, 2018)

Penelitian dilaksanakan di PKBM Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat, dengan melibatkan 16 warga belajar paket C sebagai responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu pemilihan peserta berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pelatihan penggunaan Micosoft Word untuk berpartisipasi dalam seluruh tahapan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, di mana setiap peserta diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan dasar dalam menggunakan Microsoft Word, kemudian diberikan pelatihan, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan kemampuan setelah pelatihan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner dengan skala likert untuk mengukur peningkatan *hard skill* dan *soft skill* melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word, pedoman wawancara untuk menggali pengalaman dan kendala selama pelatihan, serta lembar observasi untuk menilai partisipasi dan keaktifan warga belajar paket C.

Data kuantitatif dianalisis menggunakan IBM SPSS 26 dengan uji *paired sample t-test* guna mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, analisis persentase digunakan untuk menggambarkan peningkatan rata-rata kemampuan peserta. Sementara itu, data kualitatif dianalisis yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan tujuan mengidentifikasi kendala, respons peserta, serta faktor pendukung keberhasilan pelatihan.

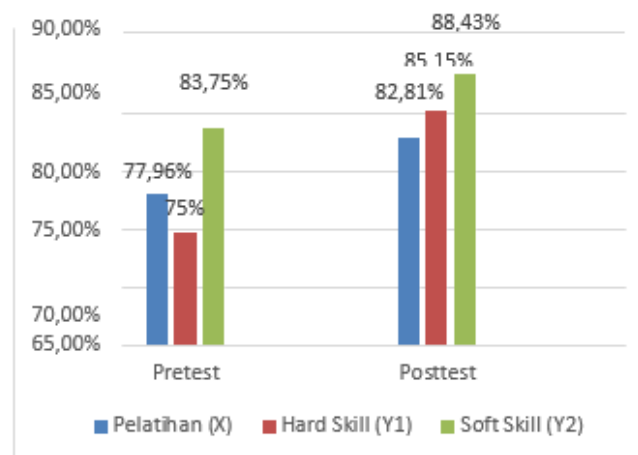
Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang holistik mengenai efektivitas pelatihan Microsoft Word terhadap peningkatan *hard skill* dan *soft skill* warga belajar Paket C, sekaligus memperlihatkan dinamika pembelajaran yang terjadi dalam konteks pendidikan nonformal berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Word memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *hard skill* dan *soft skill* warga belajar paket C di PKBM Jayagiri Lembang.

Penelitian lapangan yang menggunakan instrument penelitian kuesioner, wawancara dan observasi kepada warga belajar paket C di PKBM Jayagiri Lembang, Lembang, Kab. Bandung dapat digambarkan dengan data hasil berikut :



Grafik 1. Perbandingan Hasil Pretest Dan Posttest Warga Belajar Paket C

Bedasarkan grafik diatas bisa dilihat bahwa nilai pretest pelatihan sebesar 77,96% dan posttest pelatihan 82,81% dan nilai pretest hard skill warga belajar paket C sebesar 74,73% namun setelah dilaksanakannya pelatihan penggunaan microsoft word terdapat peningkatan hard skill warga belajar paket C dilihat dari nilai posttest yaitu menjadi 85,15%. Begitupun dengan soft skill warga belajar paket C, dimana nilai pretest soft skill warga belajar paket C sebesar 83,75% namun setelah pelaksanaan pelatihan penggunaan microsoft word ini terdapat peningkatan soft skill dilihat dari nilai posttest yaitu menjadi 88,43%.

Hasil analisis paired samples t-test menggunakan IBM SPSS 26 mendapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Word terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan warga belajar, baik dari segi kemampuan teknis (hard skill) maupun non-teknis (soft skill). Adapun hasil penelitian kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian warga belajar menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka memahami penggunaan komputer dan Microsoft Word. Sebelumnya, warga belajar yang belum terbiasa menggunakan komputer dan masih canggung saat mengoperasikannya. Namun, setelah pelatihan warga belajar merasa mampu untuk menggunakan komputer dan Microsoft Word.

Dari hasil observasi, peneliti mencatat bahwa suasana pelatihan berlangsung kondusif dan partisipatif. Warga belajar menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat sesi praktik langsung menggunakan fitur-fitur Word seperti table, page layout, dan insert image. Beberapa warga belajar dengan kemampuan lebih cepat bahkan membantu teman lain yang masih kesulitan, sehingga terbentuk suasana belajar kolaboratif.

Namun, beberapa kendala juga ditemukan selama pelaksanaan pelatihan. Pertama, keterbatasan perangkat komputer menyebabkan sebagian peserta harus bergantian saat praktik. Kedua, perbedaan tingkat kemampuan awal menyebabkan kecepatan pemahaman peserta tidak merata. Ketiga, waktu pelatihan yang terbatas membuat beberapa materi lanjutan tidak dapat dijelaskan secara mendalam. Meskipun demikian, sebagian besar peserta menilai pelatihan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mereka.

Berdasarkan hasil kualitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Microsoft Word di PKBM Jayagiri Lembang tidak hanya meningkat kan keterampilan teknis warga belajar, tetapi

juga menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta kesadaran akan pentingnya literasi digital di era modern. Temuan ini memperkuat hasil analisis kuantitatif bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi warga belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Word memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hard skill dan soft skill warga belajar Paket C di PKBM Jayagiri Lembang. Secara umum, peningkatan ini menegaskan bahwa pelatihan yang dirancang secara sistematis mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan kemampuan teknis dan non-teknis warga belajar. Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan warga belajar dalam mengoperasikan Microsoft Word sekaligus memperkuat aspek perilaku kerja dan komunikasi.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Haryati (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan proses pembelajaran terencana untuk meningkatkan kecakapan peserta baik dalam aspek teknis maupun sikap kerja. Dalam konteks ini, pelatihan Microsoft Word memberikan kesempatan bagi warga belajar untuk memperoleh keterampilan yang aplikatif, relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan pekerjaan. Proses pelatihan yang berbasis praktik secara langsung memperkuat pemahaman warga belajar terhadap fungsi-fungsi dasar aplikasi serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakannya secara mandiri.

Peningkatan kemampuan warga belajar juga memperlihatkan adanya hubungan erat antara teori pelatihan dengan hasil empiris di lapangan. Warga belajar yang semula kurang percaya diri dan belum memahami fitur dasar Microsoft Word menjadi lebih terampil setelah mengikuti pelatihan. Hal ini memperkuat pandangan Robles (2012) bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh *hard skill*, tetapi juga oleh *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama, dan etika kerja. Dalam pelatihan ini, interaksi antarpeserta mendorong terciptanya suasana belajar yang saling mendukung, sehingga selain peningkatan keterampilan digital, juga terjadi penguatan kemampuan sosial.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Kusuma dan Dewi (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis Microsoft Word mampu meningkatkan kemampuan pengolahan dokumen hingga 40%. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan literasi digital warga belajar, khususnya di pendidikan nonformal. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Putri, et. al. (2025) yang menegaskan bahwa pelatihan digital berdampak positif terhadap peningkatan literasi teknologi dan kepercayaan diri peserta.

Secara praktis, pelaksanaan pelatihan di PKBM Jayagiri Lembang menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang dirancang dengan pendekatan partisipatif dapat meningkatkan motivasi warga belajar. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga menunjukkan antusiasme dalam bekerja sama dan membantu rekan lainnya. Hasil observasi memperlihatkan bahwa pelatihan yang berbasis praktik langsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran teoritis semata, karena memungkinkan warga belajar untuk mengaitkan pengalaman belajar dengan kebutuhan nyata mereka.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang positif, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Di antaranya adalah keterbatasan fasilitas perangkat komputer, waktu

pelatihan yang singkat, dan perbedaan kemampuan awal antar warga belajar. Kondisi ini sesuai dengan temuan Afandi, et. al. (2024) yang menjelaskan bahwa efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan metode penyampaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dukungan fasilitas dan alokasi waktu yang lebih proporsional agar proses pelatihan dapat berlangsung lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pelatihan berbasis teknologi di pendidikan nonformal tidak hanya berperan dalam peningkatan *hard skill*, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan *soft skill* warga belajar. Penerapan pelatihan Microsoft Word terbukti mampu meningkatkan kemampuan digital, kepercayaan diri, dan kerja sama antar warga belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft Word memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hard skill dan soft skill warga belajar Paket C di PKBM Jayagiri Lembang. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat peningkatan antara kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan. Peningkatan tersebut tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam mengoperasikan fitur Microsoft Word, tetapi juga aspek non-teknis seperti komunikasi, kerja sama, disiplin, dan kepercayaan diri warga belajar.

Secara kualitatif, hasil wawancara dan observasi memperlihatkan bahwa warga belajar menjadi lebih aktif, termotivasi, dan percaya diri dalam menggunakan teknologi. Pelatihan juga membentuk lingkungan belajar kolaboratif di mana peserta saling mendukung dan membantu. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Word terbukti efektif tidak hanya sebagai media peningkatan keterampilan digital, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap positif dan kemampuan sosial warga belajar.

Dari perspektif keilmuan, penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan bidang Pendidikan Masyarakat. Pelaksanaan pelatihan Microsoft Word di PKBM Jayagiri Lembang mencerminkan penerapan prinsip andragogi dan pemberdayaan masyarakat, di mana proses pembelajaran disusun berdasarkan kebutuhan warga belajar dan diarahkan pada peningkatan kapasitas diri serta kemandirian. Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pendidikan masyarakat berperan strategis dalam membangun literasi digital, pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*), dan pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat melalui kegiatan pelatihan berbasis teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan inspirasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada :

1. Bapak Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, serta masukan dari awal hingga akhir penelitian.
2. Pihak PKBM Jayagiri Lembang, Kepala Sekolah, tutor, serta warga belajar paket C atas izin, kerja sama, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
3. Keluarga dan teman-teman atas doa, dukungan moral dan semangat selama proses penelitian.

Penyelesaian karya ilmiah ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bantuan dari berbagai pihak. Semoga kontribusi dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., IAIN Takengon, W. M., Pradana, P. H., & Nurtamam, M. E. (2024). Improving Digital Literacy through Training on the Use of Technology-Based Learning Applications in Elementary Schools. *Abdimas Indonesian Journal*. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.474>
- Haryati, R. A. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Studi Kasus Pada PT Visi Sukses Bersama Jakarta. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(1), 91-98. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3il.5185>
- Kusuma, R., & Dewi, S. (2023). Implementasi Program Pelatihan Microsoft Word di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 67-82.
- Putri, I. Y., Mustaqim, M., Azizah, S. N., & Khalimah, S. N. (2025). Efektivitas Pelatihan Microsoft Office dan Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Digital. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.55732/ncer.v3i1.1543>
- Robles, M. M. (2012). Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453-465. [doi:10.1177/1080569912460406](https://doi.org/10.1177/1080569912460406).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Edisi ke-4)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.